

Untung Suropati

(jilid 1)



Lahir di Bali 1660, wafat di Bangil 1706. Seorang pahlawan nasional ditetapkan berdasar Kepres No. 106/TK/1975 tanggal 3 November 1975. Menurut *Babad Tanah Jawi* ia dijual jadi budak oleh Kapten van Beber kepada perwira VOC Moor di Batavia. Sejak memiliki budak, karir dan kekayaan Moor meningkat pesat. Budak kecil dianggap pembawa keberuntungan, maka diberi nama Si Untung. Ketika umur 20 th, dimasukkan penjara oleh Moor karena berani menikahi putrinya nama Suzane. Untung menghimpun para tahanan dan kabur dari penjara, jadi buronan.

Th 1683 Sultan Ageng Tirtayasa raja Banten dikalahkan VOC. Putranya Pangeran Purbaya lari ke Gunung Gede. Ia mau menyerah jika dijemput perwira VOC pribumi. Kapten Ruys menemukan Untung, ditawari pekerjaan sebagai tentara VOC. Untung dilatih dan diberi pangkat letnan, serta ditugasi menjemput Pangeran Purbaya.

Untung menemui Pangeran Purbaya, datang pula pasukan Vaandrig Kuffeler memperlakukan kasar Pangeran. Untung tidak terima dan menghancurkan pasukan Kuffeler di Sungai Cikalong, 28 Januari 1684. Pangeran Purbaya tetap menyerah, tapi istrinya Gusik Kusuma minta Untung mengantar pulang ke Kartasura. Untung kembali jadi buronan VOC. Ketika lewat Cirebon, Untung bertengkar dengan Raden Suropati. Setelah diadili, terbukti yang salah Suropati. Suropati dihukum mati. Sejak itu nama Suropati oleh Sultan Cirebon diserahkan kepada Untung. Dst.-dst.